

ABSTRAK

Status gizi balita merupakan indikator penting dalam menentukan kualitas tumbuh kembang anak serta menjadi fondasi utama pembangunan sumber daya manusia. Namun demikian, permasalahan kekurangan gizi seperti *underweight*, *stunting*, dan *wasting* masih menjadi tantangan di Indonesia karena laju perbaikannya yang relatif lambat dan belum merata antarwilayah. Berdasarkan kerangka konseptual UNICEF, masalah gizi bersifat multifaktor dan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor risiko yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan empat faktor utama yang diduga memengaruhi status gizi balita, yaitu faktor anak, faktor ibu, faktor rumah tangga, serta faktor pemberian ASI dan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun dan menguji model struktural faktor-faktor yang memengaruhi *underweight*, *stunting*, dan *wasting* pada balita di Indonesia menggunakan pendekatan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan memanfaatkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model *underweight* dan *wasting*, faktor rumah tangga merupakan satu-satunya faktor yang berpengaruh signifikan secara statistik, sedangkan pada model *stunting*, faktor ibu dan faktor rumah tangga memiliki pengaruh yang signifikan. Evaluasi model struktural menunjukkan bahwa nilai R^2 pada model *underweight* sebesar 82,2%, model *stunting* sebesar 81,3%, dan model *wasting* sebesar 75,2%, yang mengindikasikan bahwa variabel eksogen dalam model memiliki kemampuan prediktif yang kuat dalam menjelaskan variasi status gizi balita. Meskipun beberapa jalur struktural dan indikator tidak signifikan secara statistik, seluruh konstruk dan indikator tetap dipertahankan karena memiliki relevansi teoretis dan makna substantif dalam menjelaskan mekanisme terjadinya masalah gizi balita. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa *underweight*, *stunting*, dan *wasting* dipengaruhi oleh kombinasi faktor individu, keluarga, dan lingkungan, sehingga upaya perbaikan status gizi balita memerlukan intervensi yang terintegrasi, fokus, dan berkelanjutan sebagai dasar perumusan kebijakan gizi di Indonesia.

Kata Kunci: status gizi balita, *underweight*, *stunting*, *wasting*, faktor risiko, PLS-SEM.